

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan atau hal lainnya yang diwariskan dari satu generasi ke generasi di bawahnya secara berkelanjutan. Pendidikan juga salah satu hal pokok yang harus diperhatikan oleh manusia sebagai makhluk berakal. Dengan pendidikan manusia bisa mengasah dirinya menjadi manusia yang beradab dan berguna bagi banyak orang. Selain sebagai penerus generasi, anak juga diharapkan menjadi manusia unggul lebih dari yang dicapai oleh orangtua. Keunggulan seseorang tidak diperoleh secara tiba-tiba, tapi sangat diperlukan pendidikan dan bimbingan secara terus-menerus.

Pada negara-negara berkembang ataupun yang sudah mengalami stabilitas politik dan agama, pendidikan menjadi perhatian penting karena orang-orang yang paling getol memperdebatkan pendidikan cenderung berpendirian bahwa tujuan pendidikan dasar adalah mempersiapkan generasi muda untuk melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Pendidikan tersebut dimaksudkan agar mempersiapkan generasi muda untuk menjadi sukses dalam karier dan kehidupan pribadi dan menjadikan negara lebih maju. (Wasty Soemanto, 2006)

Lembaga pendidikan memiliki banyak elemen yang terlibat di dalamnya, salah satunya adalah guru atau pendidik. Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Guru yang memberi dorongan agar peserta didik berani

berbuat benar dan berani bertanggung jawab atas setiap perbuatannya. Guru menjadi orang kedua yang mendidik dan membimbing peserta didik setelah orangtua. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (1) dijelaskan bahwa: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru merupakan teladan bagi peserta didik, bahkan semua orang yang menganggapnya sebagai guru akan meneladaninya. Guru profesional memiliki kepribadian baik yang menjadi teladan bagi semua. Guru menjadi teladan dalam segala bentuk tingkah laku dan perkataannya. Hidupnya menjadi percontohan yang akan membawa peserta didik menjadi lebih baik. Siswa akan mencontoh apa yang dikerjakan guru, dimana proses ini akan membentuk kepribadian dan karakter siswa tergantung bagaimana guru memberikan teladan.

Keteladanan seorang guru sangat penting karena tingkah laku, perkataan, dan perbuatannya akan selalu mendapatkan perhatian dari peserta didik. Keteladanan dalam pendidikan merupakan metode yang berpengaruh dan terbukti paling berhasil dalam mempersiapkan dan membentuk aspek moral, spiritual, dan etos sosial anak. Hal ini karena pendidik adalah figur terbaik dalam pandangan anak, yang sopan santunnya, tindakannya, disadari atau tidak akan ditiru anak didiknya.

Teladan ini akan menimbulkan gejala identifikasi positif yaitu penyamaan diri dengan orang yang ditiru. Identifikasi positif itu penting sekali dalam

pembentukan kepribadian. Jadi nilai-nilai yang dikenal oleh peserta didik masih melekat pada orang yang disegani atau dikaguminya. Karakter tampak dalam kebiasaan karena itu, seseorang dikatakan berkarakter baik manakala dalam kehidupan sehari-hari memiliki tiga kebiasaan yaitu: Memikirkan hal yang baik, meningkatkan hal yang baik dan melakukan hal yang baik.

Dalam dunia pendidikan keteladan seorang guru di sekolah terhadap perkembangan karakter peserta didik memberikan dampak yang nyata terhadap kepribadian peserta didik di masa yang akan datang melalui pembangunan karakter semangat kebangsaan merupakan komitmen kolektif masyarakat Indonesia menghadapi tuntutan global dewasa ini. Sebagaimana guru adalah guru yang mampu mendidik anak muridnya menjadi generasi yang mampu bersaing dan memiliki karakter yang baik, sehingga seorang pendidik hendaknya memiliki perilaku yang baik yang mampu menjadi teladan yang patut diikuti oleh siswa, karena guru sangat penting bagi para pendidik sehingga guru mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan guru mempunyai tugas yang sangat berat dalam mendidik, mengarahkan pada peserta didik untuk menjadi siswa yang pandai dan berkarakter untuk mencapai pendidik yang baik maka para pendidik hendaknya mampu memiliki teladan yang baik.

Keberadaan guru cenderung mempengaruhi karakter peserta didik, maka guru adalah manusia teladan yang segala tindak tanduknya selalu dicontoh oleh muridnya. Oleh karena itu seorang guru guru betapa penting dan besarnya pengaruh guru bagi pembentukan karakter peserta didik karena itu guru haruslah menjadi teladan seperti seorang model sekaligus mentor dari peserta didik di dalam

mewujudkan perilaku yang berkarakter yang meliputi olah pikir, olah hati dan olah rasa dan Keteladanan guru yang harus ditanamkan kepada peserta didik adalah sikap jujur, etika, moral, dan karakter.

Hasil observasi pertama di lapangan SMPN 28 Medan ditemukan masih banyak siswa yang tidak peduli dengan pelaksanaan karakter kebangsaan. Sesuai dengan observasi awal peneliti pada tanggal 10 Januari 2021 di SMPN 28 Medan tingkat nasionalisme siswa umumnya masih tergolong memperhatikan terbukti bahwa banyak siswa yang tidak mengetahui isi pancasila dan banyak siswa yang tidak mengetahui lagu nasional serta banyaknya siswa yang melanggar peraturan sekolah, serta kurangnya minat siswa untuk belajar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.

Seorang guru di sekolah mengembangkan karakter peserta didik dan memberikan dampak yang nyata terhadap kepribadian peserta didik melalui pembangunan karakter. Bukan sebagai seorang guru yang tidak peduli akan karakter siswanya dan meninggalkan kelas begitu saja disaat jam pelajaran masi dimulai, Sebagaimana guru yang mampu mendidik anak muridnya menjadi generasi yang mampu memiliki karakter yang baik, sehingga seorang guru hendaknya memiliki karakter yang baik hingga mampu seorang murid meniru karakter dan teladan yang patut dicontoh. Lingkungan sekolah seharusnya mengembakkan karakter peserta didik seperti pikiran, perasan dan perilaku peserta didik dan menciptakan suasana kelas yang baik, ciptakan komunitas sekolah yang penuh perhatian. Buat kurikulum akademik yang menyenangkan melalui seorang guru agar dapat bermakna dalam membentuk karakter, usahakan memberi motivasi

kepada peserta didik sebagai komunitas belajar dalam moral dan bertanggung jawab dalam pendidikan karakter, libatkan keluarga atau anggota masyarakat sebagai upaya membentuk karakter seperti tidak melakukan keributan disaat jam belajar, mempunyai rasa hormat dan kepedulian satu sama lain disaat kelas lain belajar seharusnya juga seorang guru masuk pada waktunya, apabila guru tidak masuk seharusnya guru memberikan tugas dan dikumpul pada saat jam pelajaran tersebut berakhir.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Terhadap Karakter Kebangsaan Siswa Di Kelas VIII SMPN 28 Medan Tahun Pelajaran 2021/2022.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan , agar penelitian jadi terencana dan jelas tujuannya , sehingga perlu diadakannya identifikasi masalah maka indentifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak mengamalkan hari- hari besar nasional.
2. Masih ada siswa kurang menghargai jasa-jasa para pahlawan.
3. Terdapat siswa yang masih berbicara menggunakan bahasa indonesia yang tidak sesuai dengan ejaan yang disempurnakan.
4. Terdapat siswa yang tidak dapat mengucapkan isi teks pancasila.
5. Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki pengaruh untuk

membentuk karakter semangat kebangsaan siswa.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dipaparkan, permasalahan yang terkait sangat luas, sehingga tidak mungkin semuanya terjangkau dan terselesaikan. Oleh karena itu perlu adanya pembatasan masalah sehingga persoalan yang akan diteliti menjadi jelas, sekaligus kesalah pahaman dapat dihindari. Dalam hal ini untuk membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Keteladanan yang di maksud dalam penelitian ini adalah keteladanan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMPN 28 Medan.
2. Karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Karakter Semangat Kebangsaan siswa kelas VIII SMPN 28 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka yang menjadi rumusan masalah adalah Bagaimana Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap karakter semangat kebangsaan siswa SMPN 28 Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dipaparkan, maka penulis menentukan yang menjadi tujuan masalah adalah untuk Setelah dilihat dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk

mengetahui pengaruh keteladanan guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap karakter semangat kebangsaan siswa SMPN 28 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian hendaknya memberi manfaat bagi pembangun dunia ilmu pendidikan yang pada umumnya untuk instansi terkait khususnya. Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah bersifat teoritis dan praktis. Adapun manfaat-manfaat tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Sebagai sumbangan yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemikiran bermanfaat yang berkaitan dengan pengembangan karakter dalam membantu siswa dalam meningkatkan karakter siswa di sekolah melalui pengaruh keteladanan guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Terhadap Karakter Semangat Kebangsaan Siswa kelas VIII SMPN 28 Medan.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan masukan serta tambahan dalam pengaruh keteladanan guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap Karakter Semangat Kebangsaan Siswa kelas VIII SMPN 28 Medan.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Penelitian yang hendak dilakukan, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bentuk panduan dalam pembentukan karakter semangat kebangsaan siswa di SMPN 28 Medan.

- b. Kepada pendidik, sebagai bahan masukan dan pemikiran bagi guru dalam memperbaiki kualitas penanaman nilai nasionalisme dan cinta tanah air khususnya meningkatkan kompetensi kepribadian guru dan meningkatkan keteladanan guru khususnya untuk membentuk karakter semangat kebangsaan siswa.
- c. Kepada jurusan, sebagai penelitian lanjutan bagi penelitian yang lain yang ingin meneliti permasalahan yang sama.
- d. Kepada mahasiswa, sebagai bahan referensi dalam penelitian yang sama dan sebagai bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan.
- e. Kepada masyarakat secara praktis hasil penelitian ini sebagai informasi bahwa penting membina karakter semangat kebangsaan siswa.